

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Prosedur evaluasi pembelajaran merupakan hal penting yang perlu di perhatikan dan dilaksanakan dalam proses evaluasi agar tercapai hasil evaluasi yang maksimal maka kegiatan evaluasi dilaksanakan melalui beberapa tahap yang meliputi: evaluasi dalam satuan kegiatan, evaluasi setelah beberapa kali pertemuan, dan evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian tentang prosedur evaluasi pembelajaran pada peserta didik dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa prosedur kegiatan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring pelaksanaan evaluasi, pengolahan data, hasil, dan penggunaan hasil evaluasi.
2. Dalam merencanakan dan menentukan teknik apa yang akan digunakan dalam evaluasi pembelajaran guru perlu memperhatikan segala bentuk kebutuhan peserta didik dan Faktor kesiapan peserta didik. teknik evaluasi berbasis komputer mengacu pada peraturan BSNP tentang juknis UN CBT dan Revisi Pedoman Teknis (Domnis) Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Daerah (UAMBD) MI, dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) MTs dan MA Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Evaluasi pembelajaran bisa dikatakan efektif digunakan jika memenuhi kriteria berikut: (1)Valid, instrumen evaluasi dapat dikatakan valid jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. (2) Reliabel, instrumen evaluasi dapat dikatakan reliabel atau handal jika ia mempunyai hasil taat asas (*consistent*). (3) Relevan, artinya instrumen yang digunakan harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditetapkan. (4) Representatif, artinya meteri instrumen harus

betul-betul mewakili seluruh materi yang disampaikan. (5) Praktis, artinya mudah digunakan, jika instrumen evaluasi sudah memenuhi syarat tetapi sukar digunakan, berarti tidak praktis. (6) Deskriminatif, artinya instrumen evaluasi harus disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan perbedaan-perbedaan yang sekecil apapun. (7) Spesifik, suatu instrumen disusun dan digunakan khususnya untuk objek yang dievaluasi.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis pada beberapa penelitian serupa yang telah ada sebelumnya, salah satunya adalah memberikan afirmasi atau penguatan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Slamet Nasution, yang dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah merupakan serangkaian kegiatan yang harus dikuasai oleh guru atau pendidik.

Menurutnya, evaluasi pembelajaran penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran karena hasil dari evaluasi akan dijadikan pijakan, dan memberikan keputusan bagi masa depan peserta didik. Guru harus menguasai prosedur dan teknik evaluasi pembelajaran dengan benar, selain itu penguasaan tersebut harus diimbangi dengan kecakapan atau kemampuan dalam hal teknologi. Yang pada akhirnya dari kedua hal tersebut guru dapat mengetahui efektivitas evaluasi pembelajaran yang akan di terapkan pada peserta didik.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini berimplikasi praktis bagi madrasah yang mengembangkan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, melainkan juga untuk memberikan kepercayaan dan wawasan baru kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran terutama pendidik dan peserta didik.

### **C. Saran-saran**

Setelah mengetahui sistem evaluasi berbasis komputer dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sudah selayaknya teknologi dalam pendidikan mendapat perhatian yang lebih dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran diantaranya kepada:

1. Kepala sekolah di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar untuk terus mengembangkan sarana prasana dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer.
2. Guru di MI Perwanida Bitar dan MIN 11 Blitar untuk terus melakukan inovasi-inovasi pembelajaran berbasis IT. Sehingga pendidik terbiasa dengan perkembangan teknologi dan peserta didik bisa belajar dengan efektif.
3. Peneliti selanjutnya. Penelitian ini sebatas penelitian tentang *Computer Based Testing* (CBT) yang terkait dengan prosedur, teknik dan efektivitas evaluasi pembelajarn. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih komprehensif dalam rangka memecahkan permasalahan yang lebih luas menyangkut evaluasi pembelajaran berbasis IT.

4. Operator CBT di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar untuk terus meningkatkan pelayanan, keamanan, dan ketertiban pada waktu pelaksanaan ujian berbasis komputer berlangsung.